

**KOMPARASI HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
MENGUNAKAN METODE *GIVING QUESTION AND
GETTING ANSWER* DAN *LEARNING START WITH A
QUESTION* PADA SISWA DI KABUPATEN ENREKANG**

**COMPARATIVE LEARNING RESULT OF STUDENT MATH
USING GIVING AND QUESTION METHOD
GETTING ANSWER AND LEARNING START WITH A
QUESTION IN STUDENTS IN REGENCY OF ENREKANG**

Nur Yuliany¹, Nur Khalisah Latuconsina², Mifta Amatullah³
¹²³Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar
¹²³Jl. H.M.Yasin Limpo No.36 Samata-Gowa, Telp/fax : 0411-882682
E-mail : nur.yuliany@uin-alauddin.ac.id¹,
nurkhalisaltc99@gmail.com², miftahamatullah.s@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Komparasi hasil belajar matematika siswa menggunakan metode *Giving Question and Getting Answer* dan *Learning Start with A Question* terhadap siswa kelas X MAN Baraka. Jenis penelitian ini adalah merupakan penelitian *quasi eksperimen*, dengan desain penelitian *pretest-posttest control group design*. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X MIA MAN Baraka yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah keseluruhan 126 siswa. Sampel pada penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *simple random sampling* sehingga diperoleh 2 kelas sebagai kelas eksperimen dengan jumlah keseluruhan sampel 60 siswa. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pre-test* hasil belajar matematika siswa kelas X MIA MAN Baraka menggunakan metode *Giving Question and Getting Answer* dan *Learning Start with A Question* adalah 64,01 dan 65,34. Sedangkan nilai rata-rata *post-test* hasil belajar matematika siswa kelas X MIA MAN Baraka menggunakan metode *Giving Question and Getting Answer* dan *Learning Start with A Question* adalah 73,48 dan 93,05. Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis statistik dengan menggunakan uji *Independen Sample Test* yang menunjukkan nilai *sig. (2-tailed)* pada *post-test* sebesar dan 0,010. Nilai *sig. (2-tailed)* ini lebih kecil dari nilai signifikan yang ditentukan ($\alpha = 0,05$). Dengan demikian perbandingannya adalah $\text{Sig. (2-tailed)} < \alpha$ atau ($0,010 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat komparasi hasil belajar matematika siswa menggunakan metode *Giving Question and Getting Answer* dan *Learning Start with A Question* terhadap siswa kelas X MAN Baraka.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*, Metode Pembelajaran *Learning Start with A Question*, Hasil Belajar Matematika.

Abstract

This study aims to determine the comparative mathematics learning outcomes of students using the method of Giving Question and Getting Answer and Learning Start with A Question to students of class X MAN Baraka. This type of research is a quasi-experimental study, with pretest-posttest control group design research design. The population in this study is all students of class X MIA MAN Baraka consisting of 4 classes with a total of 126 students. The sample in this study was chosen by using simple random sampling technique to obtain 2 classes as an experimental class with the total sample of 60 students. The result of descriptive analysis shows that the average value of pre-test of mathematics learning result of grade X students of MAN Baraka using Giving Question and Getting Answer method and Learning Start with A Question is 64.01 and 65,34. While the average value of post-test of mathematics learning result of grade X student of MAN Baraka using Giving Question and Getting

Answer method and Learning Start with A Question is 73,48 and 93,05. Furthermore, based on the results of statistical analysis using Independent Test Sample test which shows the sig value. (2-tailed) on the post-test of 0.010. The sig value. (2-tailed) is smaller than the specified significant value ($\hat{I}_{\pm} = 0.05$). Thus the comparison is Sig. (2-tailed) $< \hat{I}_{\pm}$ or (0,010 $< 0,05$). This shows that there is a comparison of students' mathematics learning result using Giving Question and Getting Answer method and Learning Start with A Question to the students of X class of MAN Baraka.

Keywords: *Learning Method Giving Question and Getting Answer, Learning Method Learning Start with A Question, Learning Outcomes Math*

1. Pendahuluan

Manusia dan pendidikan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan. Dalam pendidikan terdapat proses pembelajaran yang merupakan proses terjadinya perubahan pada setiap individu. Sehingga setiap individu yang telah mengalami perubahan ke arah yang lebih baik dapat dikatakan telah melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran akan meningkatkan ilmu pengetahuan setiap individu.

Hampir disetiap sekolah menerapkan metode pembelajaran konvensional yang lebih menitik beratkan pembelajaran pada satu pihak saja. Misalnya saat pembelajaran guru menyampaikan materi dengan ceramah sehingga secara tidak langsung informasi hanya berasal dari sang guru yang kemudian tidak efektif. Dengan metode ini siswa bisa saja hanya menyerap informasi yang disampaikan oleh gurunya. Meskipun metode konvensional yang telah diterapkan selama ini sudah tergolong baik, tetapi metode pembelajaran seperti ini tidak dapat dipertahankan sehingga dibutuhkan pembaharuan dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Hasil observasi langsung yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa siswa kurang mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru, sibuk sendiri ketika guru menjelaskan materi, kurangnya siswa yang menanyakan kepada guru materi yang kurang dipahami dan cenderung lebih senang bertanya kepada teman duduk atau sebaya, jika ditanya siswa menjawab secara bersamaan sehingga jawaban tidak terlalu jelas, siswa tidak percaya diri menyampaikan pendapatnya di depan teman-temannya. Kendala yang dialami siswa ini karena metode yang diterapkan di sekolah kurang memacu siswa agar lebih kreatif dan lebih aktif bertanya tentang materi yang dipelajari. Sehingga metode yang telah digunakan, dipandang perlu untuk dikembangkan serta dimodifikasi dengan cara menerapkan metode pembelajaran yang lain dalam pembelajaran sehingga pembelajaran akan lebih menarik serta dapat lebih mengaktifkan para siswa itu sendiri.

Salah satu metode yang dapat digunakan agar siswa lebih kreatif dalam proses pembelajaran dan lebih aktif bertanya dapat diterapkan *metode Giving Question and Getting Answer* dan *metode Learning Start with a Question*. Menurut Roestiyah N.K. (2008:5) metode *Giving Question and Getting Answer* merupakan metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa agar lebih aktif dalam bertanya dan memberikan jawaban. Pada metode ini siswa dikelompokkan dalam beberapa kelompok kecil dan saling berinteraksi dan saling membantu satu sama lain. Sedangkan metode *Learning Start with a Question* merupakan metode pembelajaran yang juga memberikan kesempatan agar siswa lebih aktif bertanya tentang pelajaran yang belum dipahami. Pada metode ini lebih memacu siswa agar lebih kreatif dalam mencari bahan belajar dan aktif bertanya. Metode pembelajaran *Learning Starts with a Question* adalah suatu metode pembelajaran dimana sistem belajar dimulai dari pertanyaan-pertanyaan siswa yang bekerja dalam kelompok kecil yang berjumlah 4-6 orang secara kolaboratif sehingga dapat menstimulus siswa agar lebih termotivasi dalam belajar karena siswa itu akan saling berkelompok, membuat pertanyaan dalam menyelesaikan tugas (fadillah,

2013:24). Penerapan metode *Giving Question and Getting Answer* dan metode *Learning Start with a Question* diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam bertanya dan menyampaikan jawaban di depan teman-temannya yang disertai alasan yang dapat di pertanggung jawabkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Penelitian ini terkait komparasi hasil belajar matematika siswa menggunakan metode *Giving Question and Getting Answer* dan metode *Learning Start with a Question* juga telah dilakukan oleh Elza & Ani (2012); Rouf (2012); Ayuk (2013); Hidayati (2015); Mutmainnah (2015); Asnita (2015); Sriyanti (2015); & Harsyad, Afif, & Abrar (2016). Oleh karena itu maka peneliti ingin meneliti tentang komparasi hasil belajar matematika siswa menggunakan metode *Giving Question and Getting Answer* dan *Learning Start with a Question* dengan tujuan untuk mengetahui komparasi hasil belajar matematika siswa menggunakan metode *Giving Question and Getting Answer* dan *Learning Start with a Question* terhadap siswa.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental Design* karena dalam desain ini peneliti tidak dapat sepenuhnya mengontrol variabel-variabel luar yang dapat mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Bentuk penelitian yang digunakan adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*.

Penelitian ini dilakukan di MAN Baraka, Jalan Pemuda no. 31A Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* adalah cara pengambilan sampel dengan semua objek atau elemen populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel, jumlah sampel penelitian yaitu 60 orang siswa yang terdiri dari dua kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan observasi. Instrumen dalam penelitian kuantitatif dapat berupa test, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis statistik untuk pengolahan data hasil penelitian yang meliputi analisis deskriptif dan inferensial.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

3.1.1 Deskripsi Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X MAN Baraka Kabupaten Enrekang sebelum dan setelah diterapkan Metode *Giving Question and Getting Answer*

Berikut hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Perbandingan Hasil Belajar Matematika Siswa kelas eksperimen I Sebelum dan Setelah Diterapkan Metode *Giving Question and Getting Answer*

Tingkat Penguasaan Materi	Kategori	Pretest Kelas Eksperimen I (Metode <i>Giving Question and Getting Answer</i>)		Posttest Kelas Eksperimen I (Metode <i>Giving Question and Getting Answer</i>)	
		Presentase		Presentase	
		Frekuensi	% ()	Frekuensi	% ()
0-41	Sangat Rendah	0	0	0	0
42-53	Rendah	3	10,00	0	0

54-71	Sedang	25	83,33	12	40,00
72-84	Tinggi	2	6,67	15	50,00
85-100	Sangat Tinggi	1	0	3	10,00
Jumlah		30	100,00	30	100,00

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa tingkat penguasaan materi siswa pada *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen I yang menggunakan Metode *Giving Question and Getting Answer* diketahui bahwa :

- Pada *pretest* terdapat 0 siswa dengan presentase 0% berada pada kategori sangat rendah, 3 siswa dengan presentase 10% berada pada kategori rendah, 25 siswa dengan presentase 83,33% berada pada kategori sedang, 2 siswa dengan presentase 6,67% berada pada kategori tinggi dan 0 siswa dengan presentase 0% berada pada kategori sangat tinggi.
- Pada *posttest* terdapat 0 siswa dengan presentase 0% berada pada kategori sangat rendah, 0 siswa dengan presentase 0% berada pada kategori rendah, 12 siswa dengan presentase 40,00% berada pada kategori sedang, 15 siswa dengan presentase 50,00% berada pada kategori tinggi dan 3 siswa dengan presentase 10,00% berada pada kategori sangat tinggi.



Gambar 1. Diagram Perbandingan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Eksperimen I (metode *Giving Question and Getting Answer*)

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat diketahui bahwa hasil belajar matematika pada saat *pre-test* atau sebelum diterapkan metode *Giving Question and Getting Answer* rata-rata berada pada kategori sedang. Hal ini ditunjukkan oleh diagram batang yang paling tinggi untuk hasil *pre-test* berada pada kategori sedang. Sedangkan untuk hasil belajar matematika pada *post-test* atau setelah diterapkan metode *Giving Question and Getting Answer* rata-rata berada pada kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh diagram batang yang paling tinggi untuk hasil pada *post-test*.

3.1.2 Deskripsi Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X MAN Baraka Kabupaten Enrekang sebelum dan setelah diterapkan Metode *Learning Start with a Question*

Berikut hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Perbandingan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Eksperimen II Sebelum dan Setelah Diterapkan Metode *Learning Start with A Question*

Tingkat Penguasaan Materi	Kategori	<i>Pretest</i> kelas eksperimenII (Metode <i>Learning Start with A Question</i>)		<i>Posttest</i> kelas eksperimenII (Metode <i>Learning Start with A Question</i>)	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
			()		()
0-41	sangat rendah	0	0	0	0
42-53	Rendah	1	33,33	0	0
54-71	Sedang	26	86,67	7	23,33
72-84	Tinggi	3	10,00	15	50,00
85-100	sangat tinggi	0	0	8	26,67
Jumlah		30	100,00	30	100,00

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa tingkat penguasaan materi siswa pada *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen II yang menerapkan metode *Learning Start with A Question* sebagai berikut:

- a. Pada *pretest*, terdapat 0 siswa dengan presentase 0% berada pada kategori sangat rendah, 1 siswa dengan presentase 3,33% berada pada kategori rendah, 26 siswa dengan presentase 86,67% berada pada kategori sedang, 3 siswa dengan presentase 10,00% berada pada kategori tinggi dan 0 siswa dengan presentase 0% berada pada kategori sangat tinggi.
- b. Pada *posttest* terdapat 0 siswa dengan presentase 0% berada pada kategori sangat rendah, 0 siswa dengan presentase 0% berada pada kategori rendah, 7 siswa dengan presentase 23,33% berada pada kategori sedang, 15 siswa dengan presentase 50,00% berada pada kategori tinggi dan 8 siswa dengan presentase 26,67% berada pada kategori sangat tinggi.

Berdasarkan hasil uji gain normalitas diatas diperoleh nilai sig. (2-tailed) = 0,086 sehingga lebih besar dari α (0,05) atau sig. $0,086 > 0,05$. Dengan demikian H1 dinyatakan diterima. Maka berdasarkan hasil uji gain normalitas yang menunjukkan peningkatan nilai rata-rata hasil belajar matematika, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas X MAN Baraka setelah diterapkan Metode *Giving Question and Getting Answer* dan Metode *Learning Start with A Question*.

3.2. Pembahasan

Dengan diterimanya hipotesis yang menyatakan adanya komparasi hasil belajar matematika siswa setelah diterapkan metode *Giving Question and Getting Answer* dan metode *Learning Start with A Question* pada Siswa Kelas X MAN Baraka Kabupaten Enrekang, selanjutnya dilakukan uji gain normalitas untuk mengetahui ada atau tidak ada peningkatan hasil belajar siswa secara keseluruhan setelah penerapan kedua metode.

Berdasarkan hasil uji gain normalitas diketahui bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa Kelas X MAN Baraka Kabupaten Enrekang setelah diterapkan metode *Giving Question and Getting Answer* dan metode *Learning Start with A Question*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dan *Learning Start with A Question* cocok diterapkan pada siswa kelas X MAN Baraka pada pokok bahasan logaritma.

Namun, dari hasil uji gain normalitas diperoleh bahwa metode *Learning Start with A Question* memiliki rata-rata hasil belajar lebih tinggi (13,84) dari pada rata-rata hasil belajar metode *Giving Question and Getting Answer* (9,47). Sehingga pada hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa metode pembelajaran yang diawali dengan pertanyaan lebih berpengaruh pada siswa kelas X MAN Baraka dilihat dari tingginya rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen II dengan menerapkan metode *Learning Start with A Question*. Dalam hal ini siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan menerapkan metode *Learning Start with A Question* karena sebelum memulai pelajaran siswa telah mempelajari materi yang akan diajarkan, atau setidaknya siswa telah mengetahui pokok materi apa yang akan diajarkan. Karena sebelum pelaksanaan metode *Learning Start with A Question* siswa harus sudah menandai materi yang kurang dipahami atau masalah yang akan ditanyakan sebelum proses pembelajaran dimulai.

4. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Hasil belajar matematika siswa Kelas X MAN Baraka sebelum diterapkan (*pre-test*) metode *Giving Question and Getting Answer* memiliki rata-rata 64,01. Sedangkan setelah diterapkan (*post-test*) metode *Giving Question and Getting Answer* memiliki rata-rata 73,48. Dengan membandingkan rata-rata hasil belajar *pre-test* dan *post-test* metode *Giving Question and Getting Answer* maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa Kelas X MAN Baraka mengalami peningkatan.
- b. Hasil belajar matematika siswa Kelas X MAN Baraka sebelum diterapkan (*pre-test*) metode *Learning Start with a Question* memiliki rata-rata 65,34. Sedangkan setelah diterapkan (*post-test*) *Learning Start with a Question* memiliki rata-rata 93,05. Dengan membandingkan rata-rata hasil belajar *pre-test* dan *post-test* metode

Learning Start with a Question maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa Kelas X MAN Baraka mengalami peningkatan.

- c. Setelah dilakukan analisis statistik dengan menggunakan uji *Independen Sample Tes*, perbedaan rata-rata hasil belajar matematikadengan menerapkan metode *Giving Question and Getting Answer* dan metode *Learning Start with A Question* memiliki perbedaan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan membandingkan nilai signifikansi yang diperoleh *Sig. (2-tailed) pre-test = 0,462* dan *Sig. (2-tailed) post-test = 0,010* untuk Uji hipotesis yang dilakukan pada hasil belajar matematika siswa sebelum dan setelah diterapkan metode *Giving Question and Getting Answer* dan metode *Learning Start with A Question* pada Siswa Kelas X MAN Baraka Kabupaten Enrekang.

Daftar Pustaka

- Asnita, A. U. (2015). Komparasi Keefektifan Model Pembelajaran Matematika Melalui Model Kooperatif Tipe STAD dengan Pendekatan Laboratorium Mini dan Pendekatan Scientific Pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Sinjai Tengah. *MaPan : Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, 3(1), 9-19.
- Ayuk, N. (2013). Perbandingan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Dan *Giving Question And Getting Answer* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Ekosistem Kelas VII SMPN 3 Pabelan Tahun Ajaran 2012/2013, *skripsi* Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Elza, F. R., & Ani. W. (2012). Model *Active Learning* dengan Teknik *Learning Starts with A Question* dalam Peningkatan Keaktifan Siswa pada Pembelajaran Akuntansi Kelas XI Ilmu Sosial 1 SMA Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012, *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10(2).
- Fadillah. (2013). Model Pembelajaran Learning Starts with A Question <https://fadillawekay.wordpress.com/2013/04/24/model-learning-starts-with-a-question>.
- Harsyad, F., Afiif, A., & Abrar, A. I. P. (2016). Studi Komparasi Penggunaan Ice Breaking dan Brain Gym terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 21 Makassar. *MaPan : Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, 4(2), 185-199.
- Hidayanti, L. (2016). Studi Komparasi antara Metode Learning Start with A Question dengan Giving Question and Getting Answer pada Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Semanggi Surakarta. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mutmainnah, S. (2015). Efektivitas Metode Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar siswa VII materi pokok statistika di Mts. Walisongo pecangaan Jepara tahun pelajaran 2014/2015, *skripsi* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Roestiyah, N. K. (2008). *Metode Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rouf, A. (2012). Pengaruh Penerapan Pembelajaran Active Learning Model Giving Question and Getting Answers (GQGA) pada Mata Pelajaran IPA Materi Pokok Gerak Tahun Pelajaran 2011/2012 terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Mts Nurul Falah Bolang-Tirtajaya Kabupaten Karawang *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.

Sriyanti, A. (2015). Komparasi Keefektifan Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Kooperatif Tipe Talking Stick dengan Tipe Make A Match Pada Siswa Kelas VII SMP LPP UMI Makassar. *MaPan : Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, 3(1), 20-29.